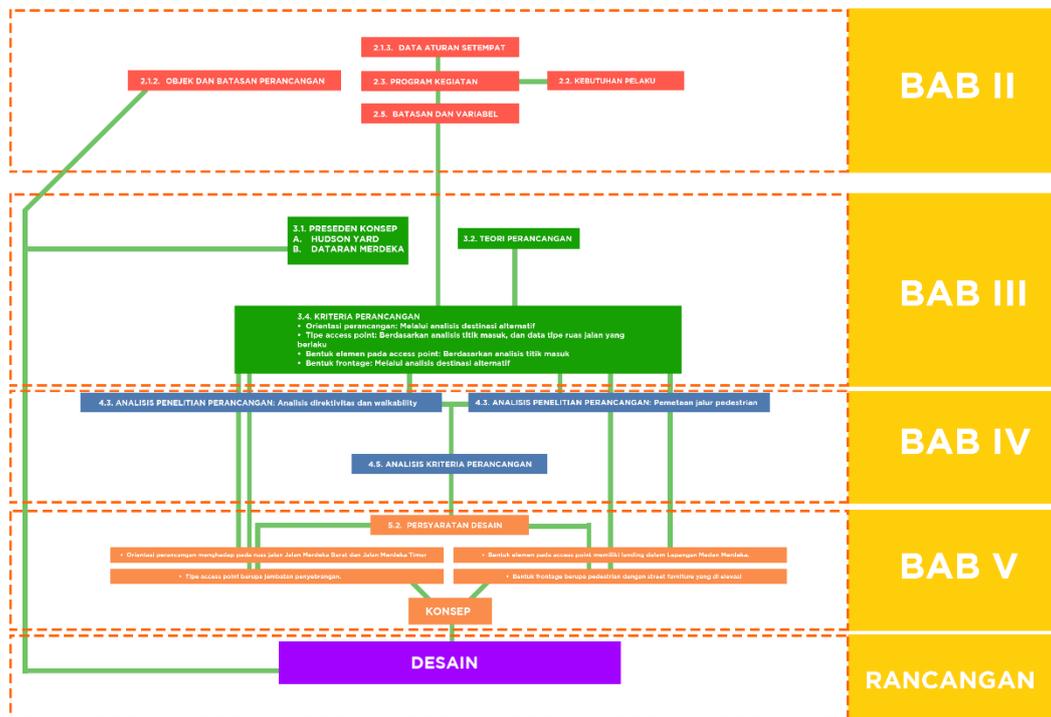


BAB V

KONSEP DASAR

5.1. DIAGRAM SINTESIS KONSEP



Tabel 4.1: Kerangka Sintesis Konsep

Sumber: Dokumen Pribadi

5.2. PERSYARATAN DESAIN

Berdasarkan analisis-*destination points* dan *access points*, didapatkan titik-titik yang memerlukan pembenahan permeabilitas. Disandingkan dengan analisis penyebab minimnya permeabilitas pada area tersebut, beserta data tapak seperti program ruang dan lainnya, dapat disimpulkan bahwa kriteria perancangan adalah sebagai berikut:

- **Orientasi perancangan menghadap pada ruas jalan Jalan Merdeka Barat dan Jalan Merdeka Timur.**

Kriteria didasarkan pada analisis yang menunjukkan titik masuk dan destinasi alternatif dengan permeabilitas rendah saling beririsan pada kedua area ini.

- **Tipe *access point* berupa jembatan penyebrangan.**

Kriteria didasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan direktivitas penyebrangan masih buruk. Bentuk berupa penyebrangan diambil mengingat jalan memiliki ruas yang besar dengan intensitas kendaraan yang tinggi.

- **Bentuk elemen pada *access point* memiliki *landing* dalam Lapangan Medan Merdeka.**

Kriteria didasarkan pada hasil analisis *access point* yang menunjukkan kebutuhan direktivitas terhadap Lapangan Medan Merdeka.

- **Bentuk *frontage* berupa pedestrian dengan *street furniture* yang di elevasi**

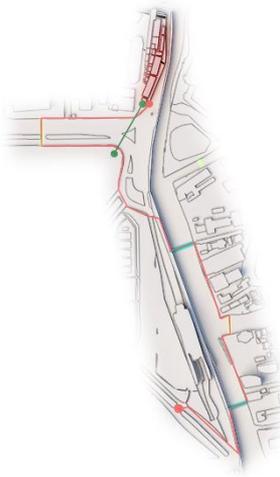
Kriteria didasarkan pada hasil analisis *destination points* yang dapat ditingkatkan permeabilitasnya dengan cara memberikan konektivitas langsung ke Lapangan Medan Merdeka. Elevasi diterapkan agar akses masuk tetap *eksklusif* digunakan oleh pejalan kaki.

5.3. KONSEP PERENCANAAN TAPAK

5.3.1. PRAETERVEHOR

Merupakan sebuah konsep yang berarti *sail by/pass by/ride by* yang memiliki esensi menerjang suatu kondisi dalam Bahasa Latin. Penerjangan yang dimaksud adalah **penerjangan** perancangan **aksesibilitas** pada lokasi, yang **diselimuti** dengan **elemen-elemen yang membentuk area (eksisting dan perwujudan permeabilitas)**, yang dijadikan dasar bentuk perancangan kedepannya. Konsep ini merupakan kombinasi dari pendekatan permeabilitas, sebagai metafora penerjangan, dan perumusan hasil studi preseden, sebagai metafora dari dari elemen-elemen pembentuk area yang menyelimuti penerjangan tersebut. Pengembangan konsep ini ditujukan untuk memastikan sifat perancangan bersifat permeabel guna menyelesaikan rumusan masalah perancangan.

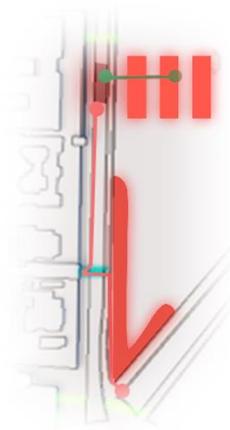
Perwujudan dari perancangan, terdapat pada kriteria perancangan. Konsep diterapkan pada kriteria agar hasil sintesis dan *detailing* berdasarkan studi preseden dan penyesuaiannya dengan aturan tapak dapat tetap sejalan dengan konsep yang diusung. Implementasi konsep pada kriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1: Usulan Sintesis

Sumber: Dokumen Pribadi

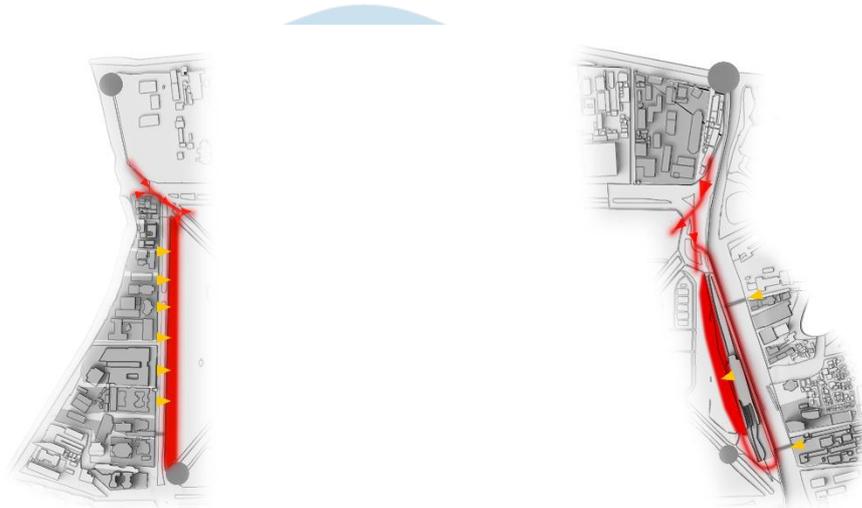
- Bentuk jembatan penyebrangan: Menerjang existing yang tetap dipreservasi, dengan sebuah aksesibilitas. Existing secara tidak langsung dapat *enclosure* fasilitas yang dapat di ekspos.



Gambar 5.2: Usulan Sintesis

Sumber: Dokumen Pribadi

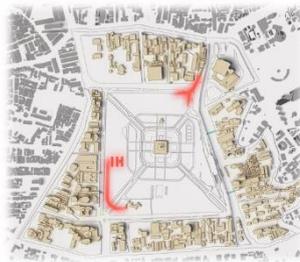
- Bentuk *frontage* berupa pedestrian yang bersifat permeabel, yang menyelimuti area Lapangan Medan Merdeka guna membentuk area menjadi area yang lebih permeabel dan aksesibel.



Gambar 5.3: Usulan Sintesis

Sumber: Dokumen Pribadi

- Orientasi pada area barat dan timur sebagai penerjangan existing non permeabel dengan akses permeabel. Permeabilitas akses ini juga menjadi sebuah selimut yang menjadi *enclosure* Lapangan Medan Merdeka yang dapat diekspos untuk membentuk area keseluruhan yang lebih permeabel.



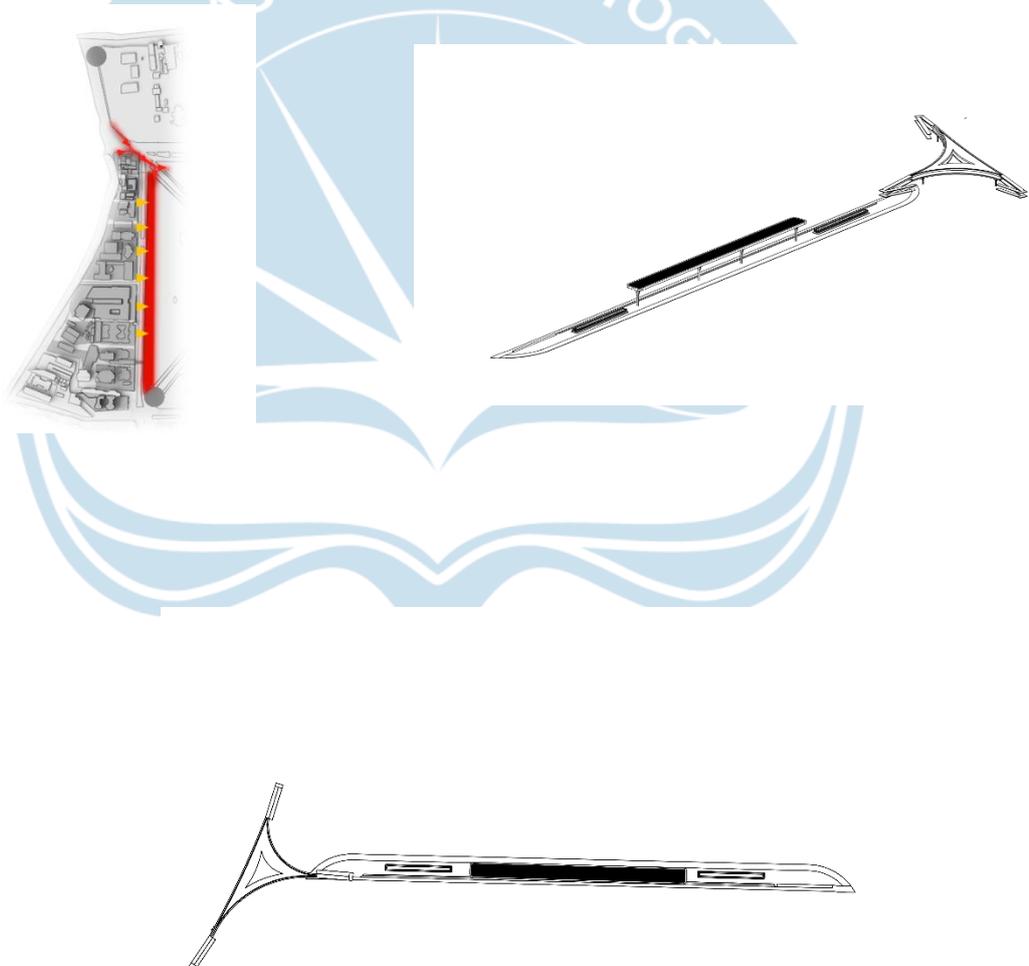
Gambar 5.4: Usulan Sintesis

Sumber: Dokumen Pribadi

- *Landing access point* berada di dalam Lapangan Medan Merdeka sebagai bentuk penerjangan akses.

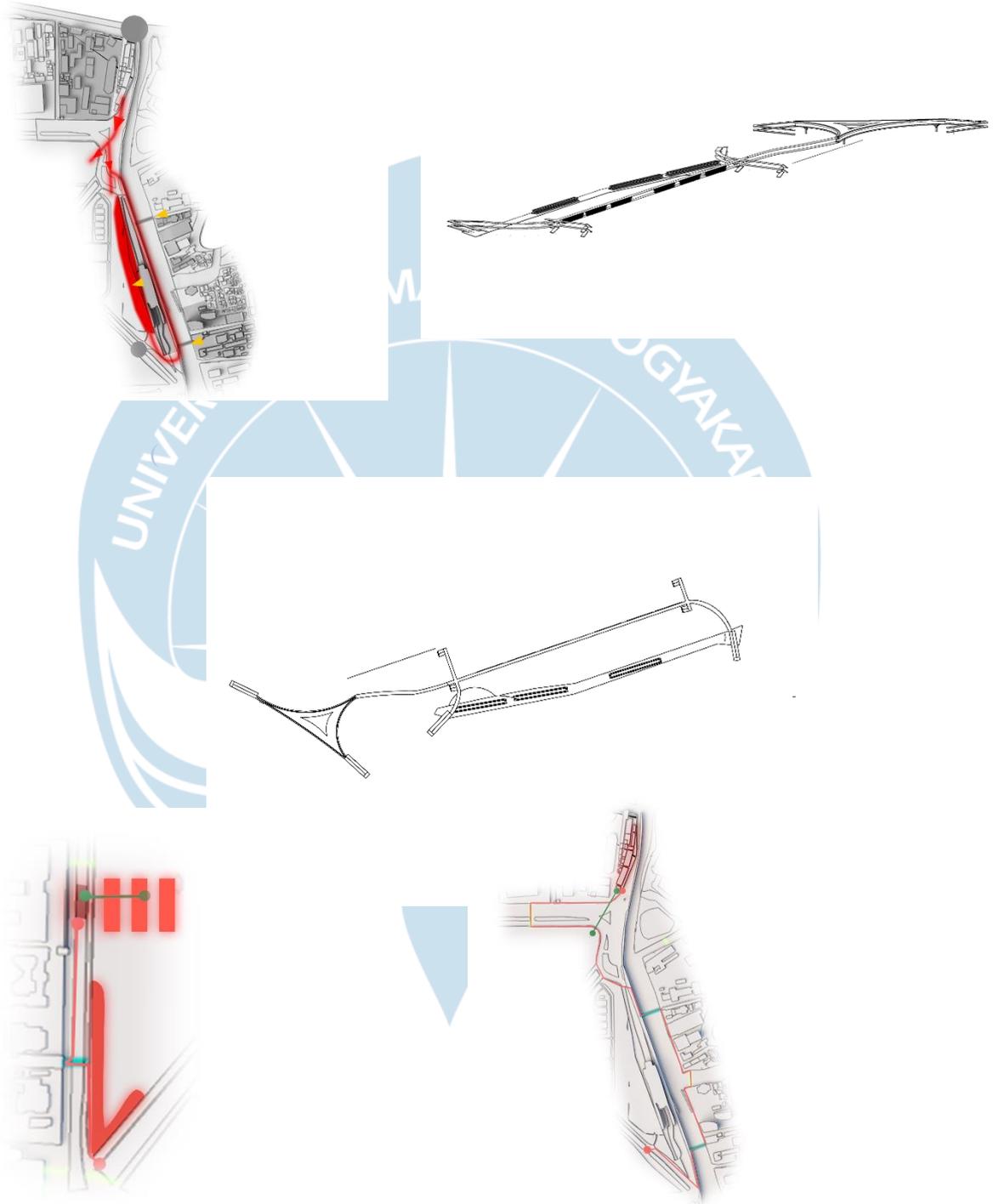
5.4. SKEMATIK RESPON AWAL

Skematik di atas merupakan visualisasi hasil kriteria dan kesimpulan analisis. Bentuk elemen sudah disesuaikan agar mampu meningkatkan permeabilitas area. Bentuk terlampir masih berupa sebuah skematik kasar sehingga pengembangan kedepannya masih perlu untuk diterapkan.



Gambar 5.5: Skematik Awal

Sumber: Dokumen Pribadi

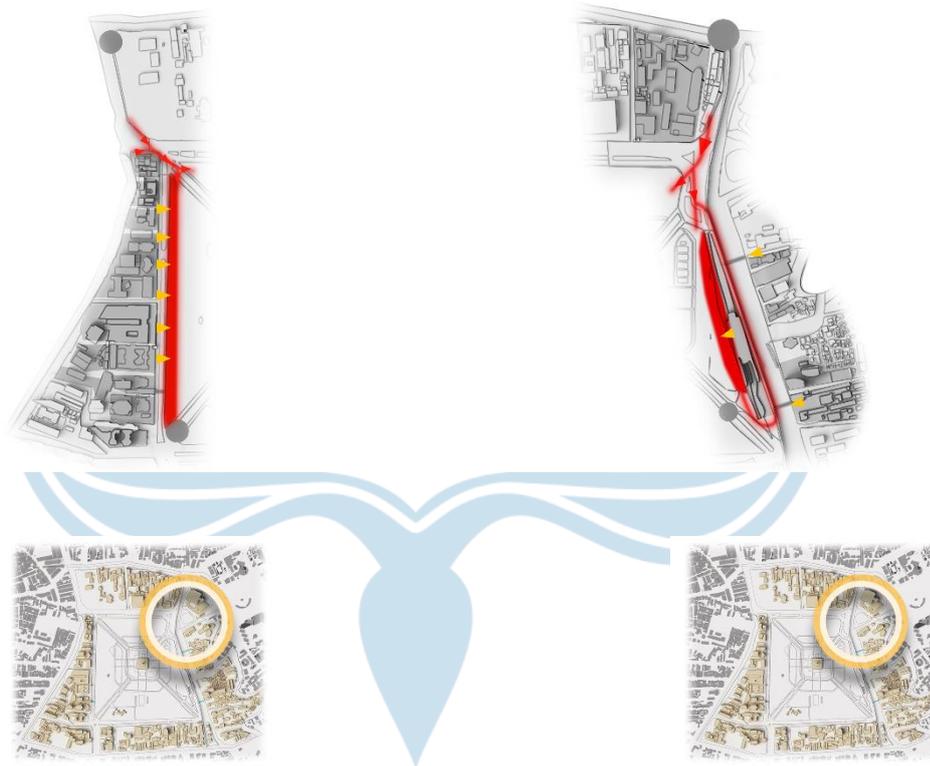


Gambar 5.6: Skematik Awal

Sumber: Dokumen Pribadi

Respon yang dapat diterapkan pada area Halte Monas adalah dengan cara membuka pagar pada area barat daya Lapangan Medan Merdeka, sehingga aksesibilitas dapat lebih mudah dan area menjadi lebih ermeabel. Pengolahan ini juga memiliki potensi untuk mengundang user Museum Nasional untuk mengunjungi Lapangan Medan Merdeka, sehingga permeabilitas lebih terjangkau dari sisi user

Respon yang dapat diterapkan pada area ini adalah dengan cara menambah jembatan penyebrangan yang membuka akses dari arah Ruko Jalan Veteran. Area ini merupakan salah satu area yang juga terkenal dengan potensi wisata kulinernya, sehingga penjangkauan melalui destinasi ini menjadi relevan.



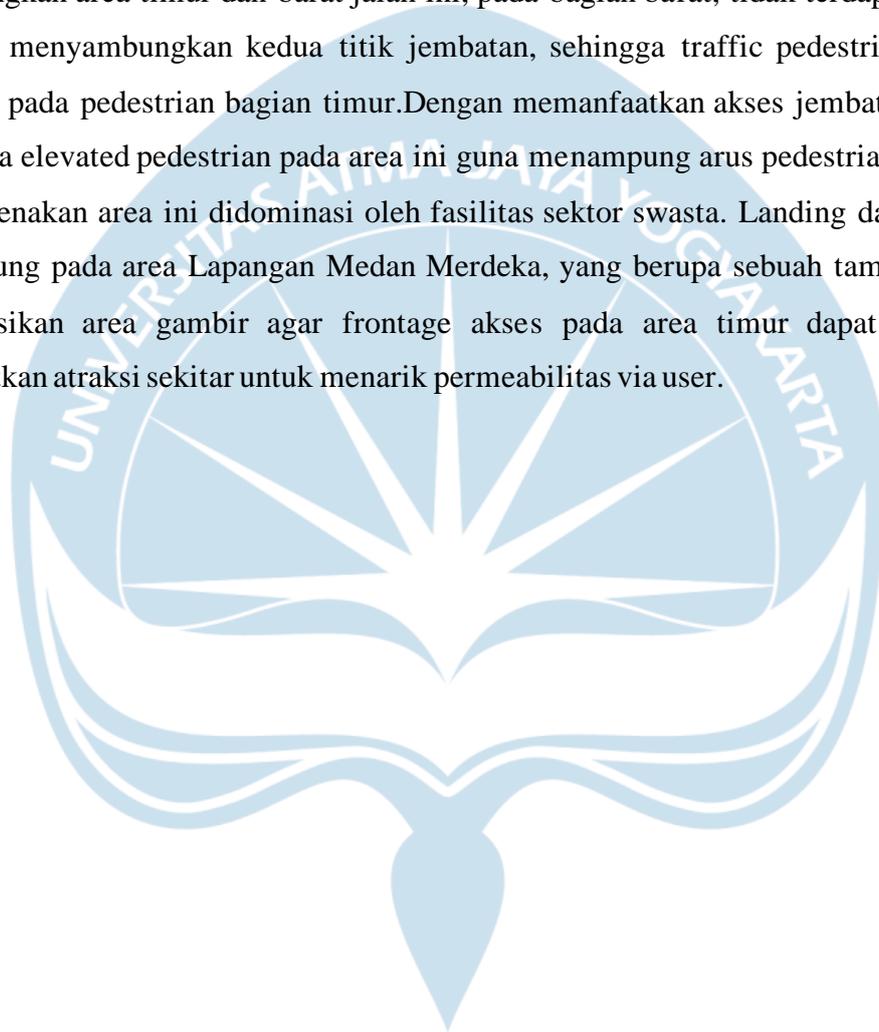
Gambar 5.7: Skematik Awal

Sumber: Dokumen Pribadi

Respon yang diusulkan untuk akses Jalan Majapahit adalahh pembuatan jembatan penyebrangan dan pembukaaan akses pagar pada bagian barat. Hal ini ditujukan agar para pejalan kaki dapat lebih mudah menyebrangi jalanyang tergolong lebar dan ramai. Pagar

dibuka guna memberikan aksesibilitas pedestrian yang mampu menarik pengunjung dari banyak arah.

Respon yang dapat diusulkan pada area ini adalah pembuatan elevated pedestrian pada frontage Gambir-Lapangan Medan Merdeka. Salah satu yang menyebabkan akses ini memiliki permeabilitas rendah adalah karena minimnya akses pejalan kaki karena adanya Gambir sebagai frontage timur area Lapangan Medan Merdeka. Meski sudah terdapat jembatan yang menyambungkan area timur dan barat jalan ini, pada bagian barat, tidak terdapat jalan yang layak yang menyambungkan kedua titik jembatan, sehingga traffic pedestrian bergantung sepenuhnya pada pedestrian bagian timur. Dengan memanfaatkan akses jembatan yang ada, dapat tercipta elevated pedestrian pada area ini guna menampung arus pedestrian yang cukup ramai dikarenakan area ini didominasi oleh fasilitas sektor swasta. Landing dari pedestrian dapat berujung pada area Lapangan Medan Merdeka, yang berupa sebuah taman yang juga mengkoneksikan area gambir agar frontage akses pada area timur dapat lebih hidup (memanfaatkan atraksi sekitar untuk menarik permeabilitas via user).





DAFTAR PUSTAKA

1. BADAN SERTIFIKASI KADIN DKI JAKARTA , BSK DKI JAKARTA, KADIN DKI JAKARTA , KADIN PROVINSI DKI JAKARTA , KADIN INDONESIA [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: https://badansertifikasikadindkijakarta.or.id/tampil_tips.php?id_article=196-sejarah-pembangunan-monas-monumen-nasional
2. Dari Lapangan Kerbau Sampai Lapangan Monas - Historia [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://historia.id/urban/articles/dari-lapangan-kerbau-sampai-lapangan-monas-PGpyo/page/2>
3. Ibu Kota Baru di Kaltim, Instansi Apa Saja yang Akan Pindah? Halaman all - Kompas.com [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://nasional.kompas.com/read/2019/08/27/10055491/ibu-kota-baru-di-kaltim-instansi-apa-saja-yang-akan-pindah?page=all>
4. Rony Gunawan Sunaryo. INITIAL STUDY OF URBAN PUBLIC PLACE STUDY CASE LOCATIONS: YOGYAKARTA, JAKARTA. 2023;
5. Monas dan Simbol Kebesaran Bangsa | Republika Online [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.republika.co.id/berita/pj3aih282/monas-dan-simbol-kebesaran-bangsa>
6. DKI Jakarta - Unit Pengelola Statistik [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://statistik.jakarta.go.id/>
7. UNIVERSITAS INDONESIA KUASA dan RUANG DEMOKRASI (STUDI KASUS:PEMAGARAN MONUMEN NASIONAL) POWER and DEMOCRATIC SPACE (CASE STUDY:FRAMING MONUMEN NASIONAL).
8. Romice ORL, Porta S, Feliciotti A. Masterplanning for change : designing the resilient city. 182 p.
9. Soekarno. Pidato Soekarno. 1960.
10. Redifinisi Kawasan Monas by DANANG SETIAWAN at Coroflot.com [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.coroflot.com/kyaaa89/Redifinisi-Kawasan-Monas>
11. Pengelola Hanya Sediakan 2 Pintu Masuk jika Monas Dibuka Kembali [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/06/18/15272591/pengelola-hanya-sediakan-2-pintu-masuk-jika-monas-dibuka-kembali>
12. Tadi M, Biraghi CA, Zadeh HM. Urban transition, a new Pilot Eco-district in Porto di Mare area (Milan) via IMM methodology.
13. Jakarta [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.jakarta.go.id/tentang-jakarta>
14. Kepadatan Populasi di Wilayah Ibu Kota Jakarta | kumparan.com [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://kumparan.com/m-fachrurrozy-husda/kepadatan-populasi-di-wilayah-ibu-kota-jakarta-1vyh0LuT4GB>
15. Nilai Aset Pemerintah Pusat di Jakarta Capai Rp2.266 Triliun, Ini Perinciannya [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from:

- <https://kabar24.bisnis.com/read/20220304/15/1506810/nilai-aset-pemerintah-pusat-di-jakarta-capai-rp2266-triliun-ini-perinciannya>
16. RTRW. Rencana Rinci Tata Ruang Wilayah . 2005.
 17. PERPRES. Rencana Pola Ruang. PERPRES 60 Tahun 2020. 2020.
 18. Kropf K. The handbook of urban morphology.
 19. Dutch Colonial Maps KIT | Digital Collections [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/collection/kitmaps>
 20. Sejarah Ragusa, Toko Es Krim Legendaris di Jakarta yang Penuh Antrean Halaman all. - Kompas.com [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.kompas.com/food/read/2021/10/25/202700275/sejarah-ragusa-toko-es-krim-legendaris-di-jakarta-yang-penuh-antrean?page=all>.
 21. - Galeri Nasional Indonesia - Website resmi Galeri Nasional Indonesia (GALNAS) [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: http://galeri-nasional.or.id/halaman/913prosedur_pengajuan_pameran_temporer_di_galeri_nasional_indonesia
 22. Tahukah Anda, Masjid Terbesar di Asia Tenggara Ada di Indonesia? Halaman all - Kompas.com [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.kompas.com/properti/read/2022/04/11/125815321/tahukah-anda-masjid-terbesar-di-asia-tenggara-ada-di-indonesia?page=all>
 23. Peta Rute – PT Transportasi Jakarta [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://transjakarta.co.id/peta-rute/>
 24. THE IMAGE OF THE CITY Kevin Lynch.
 25. The Public Square and Gardens at Hudson Yards / Nelson Byrd Woltz Landscape Architects | ArchDaily [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: <https://www.archdaily.com/930101/the-public-square-and-gardens-at-hudson-yards-nelson-byrd-woltz-landscape-architects>
 26. Beautiful architecture on Dataran Merdeka - Review of Sultan Abdul Samad Building, Kuala Lumpur, Malaysia - Tripadvisor [Internet]. [cited 2022 Jul 30]. Available from: https://en.tripadvisor.com.hk/ShowUserReviews-g298570-d456562-r545398586-Sultan_Abdul_Samad_Building-Kuala_Lumpur_Wilayah_Persekutuan.html